TELADAN PRIMA AGRO | INVESTOR NEWSLETTER

I. Kinerja Keuangan dan Operasional

Pendapatan TLDN Meningkat 6,5% YoY pada semester pertama

Pada periode semester pertama tahun 2026, PT Teladan Prima Agro Tbk (TLDN) membukukan pendapatan sebesar Rp 2,71 triliun, meningkat 6,5% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan volume penjualan serta harga jual rata-rata *Crude Palm Oil* (CPO), *Palm Kernel* (PK) dan *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO).

Pendapatan sebesar Rp 2,32 triliun tercatat berasal dari penjualan CPO. Angka ini meningkat 4,6% dibandingkan semester pertama tahun 2025. Kinerja tersebut ditopang oleh kenaikan volume penjualan sebesar 2,8% dan harga jual rata-rata CPO sebesar 1,8%.

Selain itu, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp 227,01 miliar dari penjualan PK. Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan volume penjualan sebesar 5,3% dan harga jual rata-rata PK sebesar 9,3%.

Sementara itu, penjualan CPKO memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp 158,02 miliar. Perseroan membukukan penjualan CPKO sebanyak 5.706 ton dengan harga jual rata-rata Rp 27.694/ton, yang masing-masing meningkat 13,8% dan 12,0% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Di sisi operasional, biaya produksi pada semester pertama tahun 2026 meningkat 7,9% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, terutama dipengaruhi oleh kenaikan biaya pembelian buah dari pihak ketiga serta biaya pemeliharaan. Meskipun Demikian, Perseroan tetap mencatatkan laba kotor sebesar Rp 960,50 miliar, meningkat 3,9% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

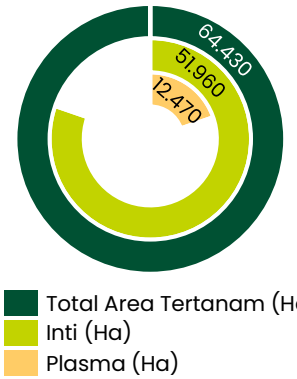
Perseroan juga membukukan EBITDA sebesar Rp 904,30 miliar dan laba bersih sebesar Rp 543,65 miliar, mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mempertahankan profitabilitas di Tengah peningkatan biaya operasional.

Ikhtisar Keuangan

Ringkasan Laba/Rugi			
Rp Juta	6M-26	6M-25	FY 2025
Pendapatan	**2.714.423**	**2.549.841**	**5.421.392**
CPO	2.324.642	2.222.185	4.753.731
PK	227.011	197.297	359.490
CPKO	158.019	124.038	296.645
Lain-lain	4.751	6.321	11.525
Biaya Produksi	**(1.753.924)**	**(1.625.152)**	**(3.557.801)**
Laba Bruto	**960.500**	**924.689**	**1.863.590**
Margin (%)	35,4	36,3	34,4
Laba Usaha	**705.377**	**717.429**	**1.250.691**
Margin (%)	26,0	28,1	23,1
EBITDA	**904.299**	**871.172**	**1.768.154**
Margin (%)	33,3	34,2	32,6
Laba Bersih	**543.646**	**561.275**	**1.106.615**
Margin (%)	20,0	22,0	20,4

Ringkasan Neraca			
Rp Juta	30 Jun 2026	30 Jun 2025	31 Des 2025
Total Aset	6.342.799	5.922.716	6.018.032
Total Liabilitas	2.651.152	2.615.213	2.474.123
Total Ekuitas	3.691.647	3.307.503	3.644.909
Volume Penjualan *(Ton)*			
CPO	161.522	157.195	339.465
PK	18.553	17.618	31.969
CPKO	5.706	5.015	12.012
Rata-rata Harga Jual *(Rp/Kg)*			
CPO	14.392	14.136	14.004
PK	12.236	11.199	11.243
CPKO	27.694	24.735	24.696

Profil Perkebunan



Area Tertanam (Ha)	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Muda	Tanaman Prima	Total
Inti	274	559	51.127	51.960
Plasma	181	52	12.237	12.470
Total	**455**	**611**	**63.364**	**64.430**

TLDN mengelola 64.430 Ha lahan tertanam yang terdiri dari 51.960 Ha lahan inti dan 12.470 Ha lahan plasma. Rata-rata umur tanaman Perseroan ialah 16 tahun dengan komposisi 98% tanaman prima, 1% tanaman muda, dan 1% tanaman belum menghasilkan.

Ringkasan Operasional

	6M-26	6M-25	%	FY 2025
Kinerja Kebun				
Total TBS diproduksi (Ton)	**636.013**	**619.765**	**2,6**	**1.271.034**
TBS Inti (Ton)	552.631	544.287	**1,5**	1.109.558
TBS Plasma (Ton)	83.382	75.478	**10,5**	161.476
Hasil TBS-Total (Ton/Ha)	**10,7**	**10,5**	**1,6**	**21,5**

Produksi Tandan Buah Segar (TBS) inti pada semester pertama tahun 2026 sebesar 552.631 ton, meningkat 1,5% dibandingkan dengan semester pertama tahun 2025 yang tercatat sebesar 544.287 ton.

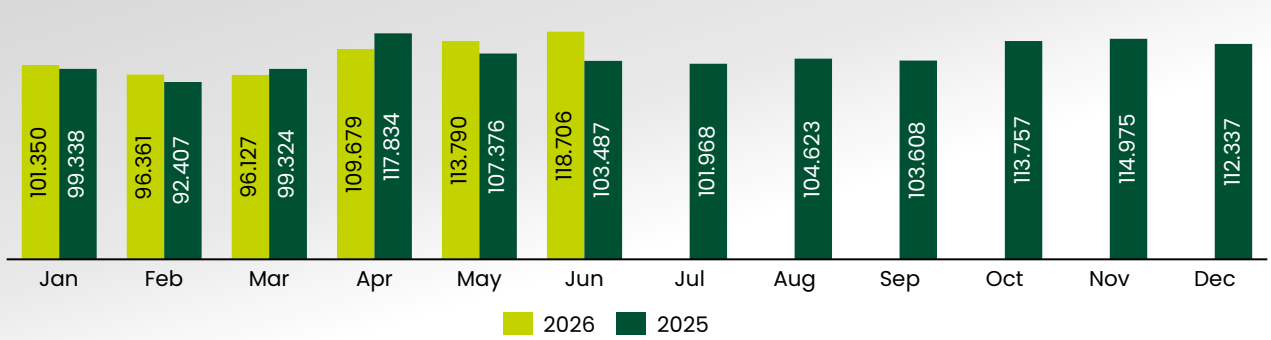
Secara kuartalan, produksi TBS inti pada kuartal kedua tahun 2026 mencapai 299.172 ton, meningkat 18,0% dibandingkan kuartal pertama tahun 2026. Sementara itu, secara tahunan produksi TBS inti pada kuartal kedua tahun 2026 tumbuh 3,7% dibandingkan kuartal kedua tahun 2025.

Di sisi lain, tandan buah segar yang diproduksi plasma pada semester pertama tahun 2026 mencapai 83.382 ton, meningkat 10,5% dibandingkan dengan semester pertama tahun sebelumnya sebesar 75.478 ton.

Produksi TBS plasma pada kuartal kedua tahun 2026 meningkat 6,5% dibandingkan kuartal pertama tahun 2026, serta tumbuh 7,0% dibandingkan kuartal kedua tahun 2025. TLDN mencatat rata-rata hasil TBS sebesar 10,7 Ton/Ha.

Meningkatnya kinerja produksi inti dan plasma mencerminkan konsistensi penerapan praktik perkebunan terbaik diantaranya dalam aplikasi pemupukan, pemeliharaan infrastruktur, serta pemanfaatan teknologi dalam operasional kebun.

Produksi TBS *(Ton)*



	6M-26	6M-25	%	FY 2025
Kinerja Pabrik				
TBS diolah (Ton)	734.369	701.349	4,7	1.463.439
Produksi CPO (Ton)	169.881	159.298	6,6	333.092
Produksi PK (Ton)	27.622	25.510	8,3	52.197
Produksi CPKO (Ton)	6.780	5.810	16,7	11.991
Ekstraksi Minyak Sawit (%)	23,13%	22,71%	1,8	22,76%
Ekstraksi Inti Sawit (%)	3,76%	3,64%	3,4	3,57%
Ekstraksi Minyak Inti Sawit (%)	40,41%	40,02%	1,0	41,00%

Sepanjang semester pertama tahun 2026, Perseroan mengolah sebanyak 734.369 ton TBS, meningkat 4,7% dari pencapaian pada semester pertama tahun sebelumnya sebesar 701.349 ton. Hal ini didukung oleh kenaikan produksi kebun inti dan plasma, serta pasokan TBS dari pihak ketiga.

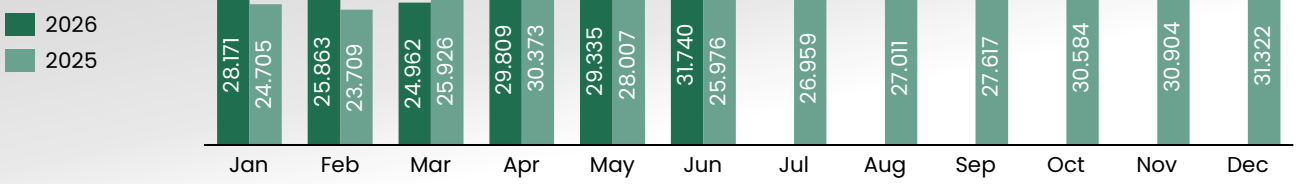
Sejalan dengan peningkatan volume olah, Produksi CPO mencapai 169.881 ton, meningkat 6,6% dibandingkan 159.298 ton pada semester pertama tahun 2025. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan tingkat ekstraksi minyak sawit.

Tingkat ekstraksi minyak sawit pada semester pertama 2026 sebesar 23,13%, meningkat dibandingkan 22,71% pada periode yang sama tahun sebelumnya.

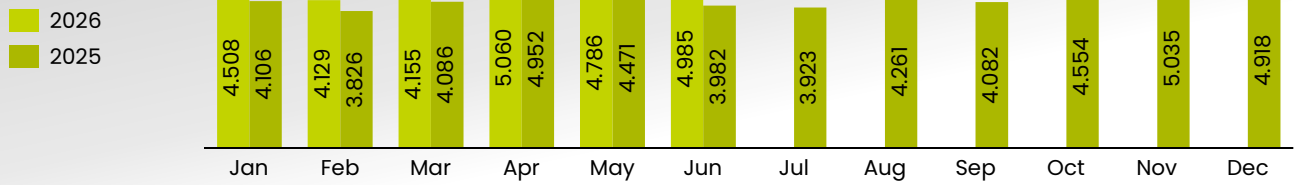
Sementara itu, produksi inti sawit mencapai 27.622 ton, meningkat 8,3% dibandingkan 25.510 ton pada semester pertama tahun 2025.

Adapun produksi CPKO pada semester pertama tahun 2026 mencapai 6.780 ton, dengan tingkat ekstraksi sebesar 40,41%

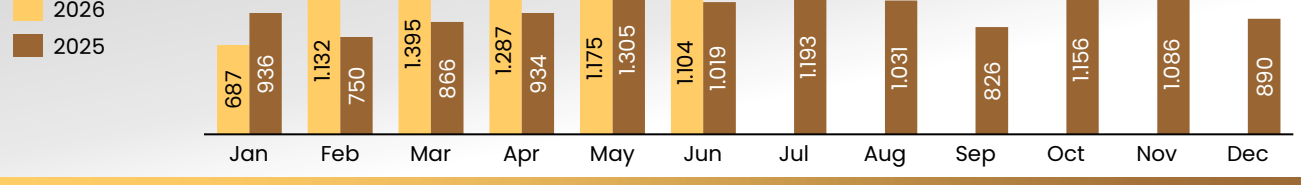
Produksi CPO *(Ton)*



Produksi PK *(Ton)*



Produksi CPKO *(Ton)*



II. ESG *Updates*

Implementasi Prinsip *Circular Economy* melalui Pemanfaatan *Empty Fruit Bunch* (EFB) dalam Program *Composting*

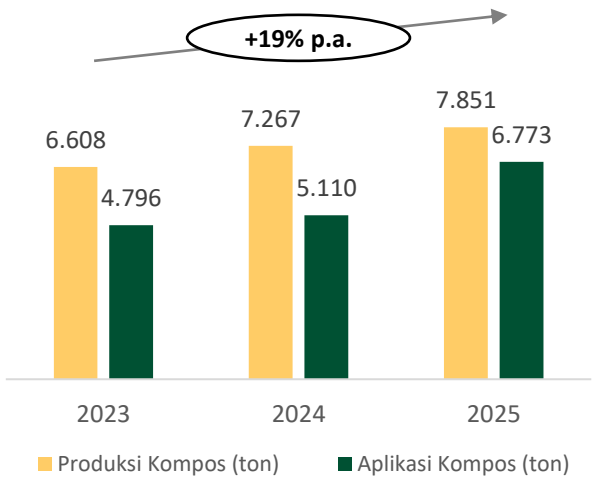


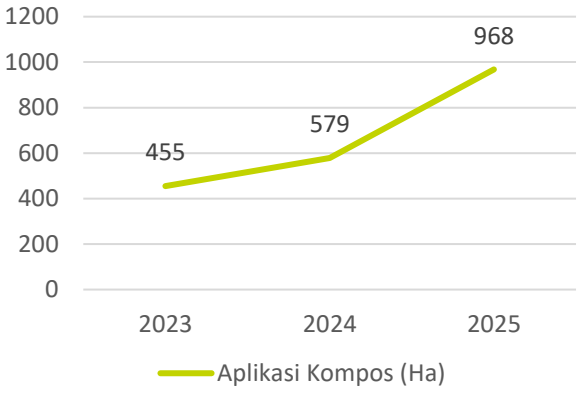
Gambar 1.2 : *Aktivitas composting di TPA*

Sebagai bagian dari komitmen PT Teladan Prima Agro Tbk (TPA) terhadap prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, Perseroan terus mengembangkan program *composting* sebagai implementasi nyata konsep *circular economy*. Melalui program ini, limbah organik perkebunan dan pabrik kelapa sawit, seperti tandan kosong kelapa sawit atau *Empty Fruit Bunch* (EFB) dan *Palm Oil Mill Effluent* (POME), dimanfaatkan sebagai bahan baku pupuk organik yang kemudian diaplikasikan kembali ke lahan perkebunan.

Pendekatan ini tidak hanya mengurangi limbah yang harus dikelola, tetapi juga mengembalikan bahan organik dan unsur hara ke dalam tanah sehingga menciptakan siklus nutrisi yang lebih efisien dan berkelanjutan. Dengan mengubah limbah menjadi sumber daya yang bernilai, TPA memperkuat praktik pengelolaan perkebunan yang ramah lingkungan sekaligus mendukung produktivitas jangka panjang.

Sepanjang tahun 2023 - 2025, produksi dan aplikasi kompos menunjukan peningkatan yang signifikan dengan rata-rata pertumbuhan tahunan (CAGR) sebesar 19%. Pencapaian ini didukung oleh fasilitas *composting* yang beroperasi di wilayah Kabupaten Berau dengan kapasitas produksi sekitar 8.000 ton per tahun, sehingga memungkinkan pemanfaatan limbah organik secara optimal sekaligus mendukung kebutuhan pupuk organik di wilayah operasional Perseroan.





Tujuan utama program *composting* TPA adalah meningkatkan kualitas dan kesuburan tanah melalui penambahan bahan organik serta perbaikan karakteristik tanah yang mendukung ketersediaan unsur hara dan efisiensi pemupukan. Upaya ini berperan penting dalam menjaga kesehatan tanah, meningkatkan kemampuan tanah menyimpan air dan unsur hara, mendukung efisiensi pemupukan, dan mendorong produktivitas tanaman dalam jangka panjang.

Saat ini, kompos masih digunakan sebagai pelengkap pemupukan anorganik untuk memastikan kebutuhan nutrisi tanaman terpenuhi secara optimal. Namun, seiring meningkatnya kapasitas produksi dan tersedianya data agronomis yang lebih komprehensif, TPA melihat peluang pemanfaatan kompos untuk menggantikan sebagian pupuk anorganik di masa mendatang. Selain berpotensi meningkatkan efisiensi biaya pemupukan, langkah ini juga dapat mendukung pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang terkait dengan produksi, transportasi, dan penggunaan pupuk anorganik.



***Gambar 2.2**: Pengaplikasian kompos di kebun TPA.*

Kualitas kompos yang dihasilkan TPA secara konsisten telah melampaui persyaratan minimum Standar Nasional Indonesia (SNI 7763:2024) untuk pupuk organik padat. Untuk memastikan manfaat yang optimal, Perseroan juga telah melakukan pemetaan kondisi tanah hingga tingkat blok tanam sehingga aplikasi pupuk organik dapat dilakukan dengan lebih tepat sasaran sesuai karakteristik masing-masing area.

Melalui program *composting*, TPA tidak hanya mengelola limbah secara bertanggung jawab, tetapi juga membangun fondasi produktivitas jangka panjang melalui penguatan kualitas tanah. Ke depan, program ini diharapkan menjadi salah satu pilar penting dalam strategi *circular economy,* efisiensi operasional, dan dekarbonisasi, sekaligus memperkuat komitmen TPA terhadap praktik perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan.

III. *Innovation Updates*

Wujudkan Langkah Nyata Introduksi Serangga Penyerbuk dari Tanzania untuk Mendukung Produktivitas Sawit Berkelanjutan



***Gambar 3.1**: Pelepasan Perdana SPKS Tanzania di TPA*

PT Teladan Prima Agro Tbk (TPA) terus memperkuat komitmennya dalam mendukung pengembangan industri kelapa sawit yang berkelanjutan melalui partisipasi aktif dalam program introduksi Serangga Penyerbuk Kelapa Sawit (SPKS) dari Tanzania. Tidak hanya menjadi salah satu perusahaan yang terlibat dalam penelitian, TPA juga turut berpartisipasi sejak tahap ekspedisi implementasi di lapangan melalui kegiatan perbanyakan (rearing) dan pelepasan serangga penyerbuk di area perkebunan.

Program ini merupakan bagian dari inisiatif nasional yang diinisiasi oleh *Konsorsium Elaeidobius* bersama berbagai pemangku kepentingan untuk meningkatkan efektivitas penyerbukan alami kelapa sawit. Upaya tersebut diharapkan mampu menjawab tantangan penurunan produktivitas akibat perubahan iklim serta menjaga keberlanjutan produksi kelapa sawit Indonesia di masa mendatang.

Sebagai bagian dari program introduksi, TPA memperoleh sebanyak 4.734 ekor SPKS yang berhasil teridentifikasi, terdiri dari 3.177 ekor *Elaeidobius kamerunicus*, 92 ekor *Elaeidobius plagiatus*, dan 1.465 ekor *Elaeidobius subvittatus.* Seluruh serangga tersebut kemudian ditempatkan di insektarium PT Cahaya Anugerah Plantation (CAP) untuk menjalani proses *rearing* atau perbanyakan populasi sebelum dilepas ke lapangan.

Setelah melalui proses adaptasi dan perbanyakan, TPA telah melaksanakan dua kali pelepasan SPKS asal Tanzania sebagai bagian dari tahap uji implementasi di lapangan. Pelepasan perdana dilakukan di CAP, Kebun Feliza, yang menjadi lokasi awal pengembangan populasi serangga. Selanjutnya, pelepasan kedua dilaksanakan di PT Telen Prima Sawit (TPS), Kebun Benua Baru, sebagai bagian dari perluasan implementasi untuk mengamati kemampuan adaptasi dan efektivitas serangga penyerbuk pada kondisi lingkungan yang berbeda.

Melalui kegiatan ini, TPA berharap introduksi SPKS dari Tanzania dapat meningkatkan kinerja kumbang penyerbuk di perkebunan sehingga proses penyerbukan berlangsung lebih optimal. Penyerbukan yang lebih efektif diharapkan mampu meningkatkan kualitas *fruit set*, menghasilkan tandan buah dengan perkembangan yang lebih baik, serta pada akhirnya mendukung peningkatan produktivitas tanaman kelapa sawit secara berkelanjutan.

Keterlibatan TPA sejak tahap ekspedisi introduksi, proses perbanyakan di insektarium, hingga pelepasan di lapangan menunjukkan komitmen perusahaan dalam mendukung inovasi berbasis riset untuk kemajuan industri kelapa sawit nasional. Ke depan, hasil dari implementasi ini diharapkan dapat menjadi referensi penting dalam pengembangan strategi pengelolaan serangga penyerbuk yang lebih adaptif terhadap tantangan perubahan iklim sekaligus berkontribusi pada peningkatan produktivitas perkebunan secara berkelanjutan.



Gambar 3.2: *Serangga Penyerbuk Kelapa Sawit (kiri atas) E. kamerunicus Tanzania, (kanan atas) E. kamerunicus , (kiri bawah) E. plagiatus, (kanan bawah) E. subvittatus.*



Gambar 3.3: *Insektarium SPKS di TPA.*

IV. *Company Updates*

PT Teladan Prima Agro Tbk Raih PAACLA Award 2026 atas Komitmen Mewujudkan Industri Sawit Bebas Pekerja Anak



Dalam momentum Hari Dunia Menentang Pekerja Anak yang diperingati setiap tanggal 12 Juni, PT Teladan Prima Agro Tbk menerima PAACLA Award 2026 sebagai bentuk apresiasi atas komitmen dan upaya berkelanjutan Perseroan dalam mendukung industri kelapa sawit yang bebas dari pekerja anak.

Penghargaan tersebut diserahkan dalam rangkaian Seminar Nasional dan Penganugerahan PAACLA Award 2026 yang diselenggarakan di Puri Ratna Room, Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta. Penghargaan diterima oleh Sustainability Senior Officer – HSSE, Lukman Hakim, yang mewakili Perseroan.

Berdasarkan hasil verifikasi dan penilaian yang dilakukan secara independen oleh Tim Penilai PAACLA Award 2026, PT Teladan Prima Agro Tbk terpilih sebagai penerima penghargaan pada kategori Perusahaan Lokal. Pengakuan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab serta mendukung perlindungan hak-hak anak di lingkungan operasional perusahaan.

PAACLA (Partnership for Action Against Child Labour in Agriculture) Award merupakan bentuk apresiasi kepada perusahaan yang menunjukkan komitmen, inovasi, dan praktik baik dalam upaya pencegahan dan penanggulangan

pekerja anak di sektor pertanian dan perkebunan. Melalui penghargaan ini, PAACLA mendorong terciptanya ekosistem kolaboratif yang melibatkan dunia usaha, pemerintah, dan berbagai pemangku kepentingan dalam mewujudkan sektor pertanian yang berkelanjutan dan bebas dari pekerja anak.

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan perusahaan, Perseroan secara konsisten membangun lingkungan kerja dan lingkungan sosial yang mendukung tumbuh kembang anak. Perseroan menyediakan akses pendidikan, fasilitas kesehatan, layanan penitipan anak (day care), serta berbagai sarana penunjang lainnya bagi keluarga karyawan di wilayah operasional perkebunan. Berbagai inisiatif tersebut bertujuan untuk memastikan anak-anak memperoleh hak mereka untuk belajar, bermain, dan berkembang secara optimal sesuai dengan tahap pertumbuhannya.

Penghargaan ini menjadi motivasi bagi Teladan Prima Agro untuk terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan, termasuk penghormatan terhadap hak asasi manusia dan perlindungan anak. Sejalan dengan visi Perseroan dalam menciptakan pertumbuhan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, Teladan Prima Agro meyakini bahwa keberhasilan bisnis harus berjalan beriringan dengan kontribusi positif bagi masyarakat dan generasi masa depan.

TLDN Kembali Raih Penghargaan Bergengsi di IRCA 2026, Tegaskan Konsistensi Kepemimpinan dan Kepatuhan Berkelanjutan

PT Teladan Prima Agro Tbk ("TLDN") kembali menorehkan prestasi membanggakan dalam ajang *Indonesia Regulatory Compliance Awards (IRCA) 2026* dengan meraih penghargaan SAPPHIRE: Best Enterprise in Regulatory Compliance untuk klasifikasi PROSPER D. Penghargaan ini menandai pencapaian TLDN selama dua tahun berturut-turut dalam ajang IRCA, setelah sebelumnya pada tahun 2025 Perseroan meraih penghargaan sebagai *Best Enterprise in Regulatory Compliance*. Capaian ini mencerminkan konsistensi TLDN dalam memperkuat praktik kepatuhan, tata kelola perusahaan yang baik, serta kepemimpinan yang inspiratif di tengah dinamika regulasi yang terus berkembang.

IRCA merupakan ajang apresiasi bergengsi yang diselenggarakan untuk mengakui perusahaan dan pimpinan di Indonesia yang menunjukkan kinerja unggul dalam



penerapan kepatuhan terhadap regulasi serta tata kelola berkelanjutan. Penilaian dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* dengan metodologi terstruktur yang mencakup berbagai aspek penting, antara lain evaluasi dan monitoring kepatuhan, sosialisasi peraturan di internal perusahaan, inovasi dan pemanfaatan teknologi dalam mendukung kepatuhan hukum, strategi pengembangan sumber daya manusia, serta indikator relevan lainnya.

Penghargaan ini diserahkan dalam acara puncak *Hukumonline Indonesia Regulatory Compliance Awards 2026* yang diselenggarakan di Grand Ballroom Sasono Mulyo, Hotel Le Meridien Jakarta, pada 22 Mei 2026, dan diterima oleh perwakilan Perseroan, Head of Corporate Secretary and Legal Division, Arya Wibisana.

Dalam kerangka penilaian IRCA, perusahaan juga diklasifikasikan berdasarkan sistem PROSPER, yang mempertimbangkan tingkat kompleksitas bisnis dan kewajiban regulasi yang dihadapi. TLDN dinilai dalam kategori PROSPER D, yaitu perusahaan dengan tingkat regulasi dan kompleksitas bisnis menengah, dan berhasil meraih peringkat tertinggi SAPPHIRE, sebagai bentuk pengakuan atas keunggulan dalam penerapan kepatuhan secara menyeluruh. Selain itu, Head of Corporate Secretary and Legal Division, Arya Wibisana, meraih penghargaan The Most Inspiring Leader in Regulatory Compliance untuk industri Agrikultur. Ini menjadi pengakuan atas peran strategis kepemimpinannya dalam mendorong budaya kepatuhan, integritas, serta penguatan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan di seluruh lini organisasi.

Dalam kesempatan tersebut, Arya Wibisana menyampaikan, *"Penghargaan ini menjadi pengakuan atas komitmen kolektif seluruh insan TLDN dalam menjadikan kepatuhan bukan sekadar kewajiban, tetapi bagian integral dari cara kami menjalankan bisnis. Kami percaya bahwa tata kelola yang kuat dan budaya integritas yang konsisten merupakan fondasi utama untuk menciptakan nilai jangka panjang dan keberlanjutan perusahaan."*.

Penafian: Pandangan yang diungkapkan di sini berisi informasi yang diperoleh dari sumber yang tersedia untuk umum yang belum diverifikasi secara independen. Tidak ada representasi atau jaminan yang dibuat untuk keakuratan, kelengkapan atau keandalan informasi yang diberikan. Setiap informasi berwawasan ke depan dalam presentasi ini telah disusun berdasarkan beberapa asumsi. Presentasi ini tidak boleh dijadikan sebagai rekomendasi atau perkiraan yang dibuat oleh TLDN. Tidak ada dalam rilis ini yang dapat ditafsirkan sebagai penawaran untuk membeli atau menjual atau permintaan penawaran untuk membeli atau menjual saham di yurisdiksi mana pun.